KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

Pada bab ini, peneliti akan membahas mengenai landasan teori, penelitian-penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, serta hipotesis. Landasan teoritis merupakan teori yang mendasari penelitian ini serta teori yang mendukung variabel-variabel penelitian ini. Selain membahas teori-teori tersebut juga akan dilampirkan penelitian sebelumnya yang merupakan bahan pertimbangan penelitian.

Pada kerangka pemikiran mencerminkan hubungan dari variabel-variabel independen terhadap variabel dependen dengan berlandaskan kepada teori-teori. Dari pemaparan yang ada, maka peneliti dapat menarik hipotesis yang merupakan kesimpulan sementara dari masalah yang diteliti.

A. Landasan Teoritis

1. Teori Keagenan *(Agency Theory)*

Teori Keagenan merupakan kepentingan antara pemilik modal (*principal*) dengan manajemen (*agent*). Menurut Jensen dan Meckling (1976) hubungan keagenan sebagai kontrak antara satu orang atau lebih pemilik modal (*principal*) yang menyewa orang lain (*agent*) untuk melakukan beberapa jasa atas nama pemilik yang meliputi pendelegasian wewenang pengambilan keputusan kepada agen. Agen dituntut untuk bertindak sesuai dengan keinginan pemilik, sehingga timbullah konflik karena masing-masing pihak berusaha untuk mencapai tujuan yang saling bertentangan dengan pencapaian bonus manajemen. Sedangkan *stakeholder* merupakan orang, kelompok, atau organisasi yang memiliki kepentingan secara langsung maupun tidak langsung seperti kreditur, pemegang saham, pemasok, karyawan, pelanggan dan masyarakat umum. Hubungan keagenan adalah kontrak satu atau lebih orang (*principal*) mengarahkan orang lain (*agent*) untuk melakukan instruksi mereka dan

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

memberi kekuasaan kepada agen untuk memilih tindakan yang terbaik atas nama prinsipal. Pemegang saham menginginkan tingkat pengembalian yang tinggi berupa dividen, sementara manajer perusahaan menginginkan pendapatan besar berupa komisi. Hubungan teori keagenan dengan nilai perusahaan yaitu ketika ada pemisahan antara kepemilikan dengan pengelolaan perusahaan akan dapat memicu munculnya konflik kepentingan antara *agent* dan *principal*. Adanya perbedaan kepentingan antara manajemen dan pemilik perusahaan mengakibatkan manajemen berperilaku curang sehingga pemilik perusahaan mengalami kerugian. Untuk itu diperlukan cara pengendalian yang dapat setara dengan perbedaan kepentingan antara manajemen dengan pemegang saham.

2. Profitabilitas

a. Pengertian Profitabilitas

Sebelum mengambil keputusan seorang manajer keuangan harus mengetahui terlebih dahulu bagaimana kondisi keuangan perusahaan saat itu. Kondisi keuangan perusahaan yang disajikan dalam bentuk laporan keuangan dapat dijadikan pertimbangan manajer keuangan dengan melakukan analisis terlebih dahulu terhadap laporan keuangan tersebut. Tingkat profitabilitas yang tinggi pada sebuah perusahaan akan meningkatkan daya saing antarperusahaan. Perusahaan yang memperoleh tingkat keuntungan yang tinggi akan mampu membuka cabang yang baru serta memperluas usahanya dengan membuka investasi baru yang terkait dengan perusahaan induknya. Tingkat keuntungan yang tinggi menandakan pertumbuhan perusahaan pada masa mendatang. Profitabilitas dinilai sangat penting, karena untuk melangsungkan hidup suatu perusahaan haruslah berada dalam keadaan menguntungkan atau *profitable*. Tanpa keuntungan

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS

maka sulit bagi perusahaan untuk menarik modal dari luar. Berikut beberapa pengertian tentang profitabilitas yakni: Profitabilitas menurut Brigham (2001:89) adalah hasil serangkaian kebijakan dan keputusan. Perusahaan harus dalam keadaan menguntungkan (*profitable*) untuk tetap menjaga kelangsungan hidupnya.

Menurut Sartono (2010:122) menyatakan bahwa profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan persediaan maupun modal sendiri. Profitabilitas suatu perusahaan menunjukkan perbandingan antara laba dengan aktiva atau modal yang menghasilkan laba tersebut. Dengan kata lain profitabilitas menurut Riyanto (2008:35) adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu. Menurut Kasmir (2011:196) menyatakan bahwa rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan dalam memberikan ukuran tingkat efektifitas manajemen perusahaan, hal ini ditunjukkan dari laba yang diperoleh dan pendapatan investasi. Berdasarkan pendapat para ahli tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan menghasilkan laba dari proses kegiatan bisnis perusahaan melalui berbagai keputusan dan kebijakan manajemen. Perusahaan akan mengalami kesulitan menarik modal dari luar jika dalam kondisi menguntungkan.

b. Tujuan dan Manfaat Profitabilitas

Menurut Kasmir (2015:197) rasio profitabilitas memiliki tujuan dan manfaat, tidak hanya untuk pihak pemilik usaha atau manajemen saja, tetapi juga bagi pihak

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

di luar perusahaan, terutama pihak-pihak yang memiliki hubungan atau kepentingan dengan perusahaan. Tujuan penggunaan profitabilitas bagi pihak intern maupun ekstern perusahaan menurut Kasmir (2011:197):

1. Untuk mengukur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode tertentu.
2. Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
3. Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu.
4. Untuk menilai besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
5. Untuk mengukur produktifitas dari seluruh dana perusahaan yang telah digunakan, baik modal pinjaman atau modal sendiri.

Sementara itu, manfaat yang diperoleh yaitu:

1. Untuk mengetahui besarnya laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode tertentu.
2. Untuk mengetahui posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
3. Untuk mengetahui perkembangan laba dari waktu ke waktu.
4. Untuk mengetahui besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
5. Untuk mengetahui produktifitas dari seluruh dana perusahaan yang telah digunakan, baik modal pinjaman atau modal sendiri.

c. Jenis-jenis Rasio Profitabilitas

Terdapat beberapa jenis rasio profitabilitas yang dapat digunakan untuk menilai

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

serta mengukur posisi keuangan perusahaan dalam satu periode tertentu atau untuk beberapa periode. Menurut Kasmir (2011:199) menjelaskan bahwa dalam praktinya jenis-jenis rasio profitabilitas yang digunakan adalah:

1. *Profit Margin (profit margin on sale*)

   Profit Margin merupakan salah satu rasio yang digunakan untuk mengukur margin laba atas penjualan dengan cara membandingkan antara laba bersih setelah pajak dengan penjualan bersih.

$$Profit\ Margin = \frac{Laba\ Bersih\ Setelah\ Pajak}{Penjualan\ Bersih}$$

2. Laba per lembar saham (EPS)

   Laba Per Lembar Saham atau *Earning per Share* merupakan rasio untuk mengukur keberhasilan manajemen dalam mencapai keuntungan bagi pemegang saham.

$$EPS = \frac{Laba\ Bersih\ Setelah\ Pajak}{Jumlah\ Saham}$$

3. Return on Equity (ROE)

   Return On Equity (ROE) merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal pemegang saham.

$$ROE = \frac{Laba\ Bersih\ Setelah\ Pajak}{Ekuitas\ Pemegang\ Saham}$$

4. Return on Asset (ROA)

   Return On Assets (ROA) merupakan rasio yang menunjukkan hasil atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. ROA juga digunakan untuk mengukur efektivitas dari keseluruhan operasi perusahaan. Menurut Sherman (2015), pengertian return on Assets (ROA) adalah suatu ukuran

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

untuk melihat kemampuan perusahaan dalam mengelola aset perusahaan untuk meraih keuntungan (profit). Semakin tinggi ROA maka perusahaan semakin mampu mendayagunakan aset dengan baik untuk memperoleh keuntungan.

$$ROA = \frac{Net\ income}{Total\ Assets}$$

3. Perputaran Kas (*Cash Turnover)*

a. Pengertian Kas

Kas yaitu aktiva yang paling likuid, merupakan media pertukaran standar dan dasar pengukuran serta akuntansi untuk semua pos-pos lainnya. Mayoritas perusahaan menggolongkan aktivitas mereka yang paling lancar pada kategori kas dan setara kas. Kas terdiri dari uang logam, uang kertas, dan dana yang tersedia pada deposito di Bank. Setara kas adalah investasi yang sifatnya likuid, berjangka pendek dan yang dengan cepat dapat dijadikan kas dalam jumlah tertentu tanpa menghadapi resiko perubahan nilai yang signifikan. Setara kas terdiri dari: cek, giro, deposito, dll. Setara kas dimiliki untuk memenuhi komitmen kas jangka pendek, bukan untuk investasi atau tujuan lain. Untuk memenuhi persyaratan setara kas, investasi harus dapat segera diubah menjadi kas dalam jumlah yang diketahui tanpa menghadapi resiko perubahan nilai yang signifikan. Karenanya suatu investasi baru dapat memenuhi syarat sebagai setara kas hanya segera akan jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya.11 Kas dan setara kas adalah aset perusahaan yang paling likuid sehingga perlu dibahas mengenai pengaturan kas agar diperoleh jumlah kas yang efisien dan bagaimana menyeimbangkan kas dan

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

sekuritas/surat berharga jangka pendek. Misalnya bila kelebihan kas, daripada kas tersebut menganggur lebih baik dijadikan surat berharga jangka pendek seperti Deposito Berjangka, *Commercial Paper*, Sertifikat BI atau SBI, SBPU dan sebagainya di pasar uang dengan tujuan memperoleh bunganya. Kemudian pada saat perusahaan membutuhkan uang kas, surat berharga tersebut dapat ditarik/dijadikan kas lagi, atau bila terpaksa membutuhkan kas yang mendesak dengan cara peminjaman jangka pendek/jangka panjang.

Kas merupakan aktiva paling likuid atau merupakan salah satu unsur modal kerja yang paling tinggi likuiditasnya (yang paling mudah diubah menjadi uang dalam memenuhi kewajiban jangka pendek perusahaan), yang berarti bahwa semakin besar jumlah kas yang dimiliki suatu perusahaan maka semakin tinggi pula tingkat likuiditasnya. Ini berarti bahwa perusahaan mempunyai risiko yang lebih kecil untuk tidak dapat memenuhi kewajiban finansialnya. Tetapi ini tidak berarti bahwa perusahaan harus mempertahankan persediaan kas yang sangat besar, karena semakin besar kas akan menyebabkan banyaknya uang menganggur sehingga akan memperkecil keuntungannya. Tetapi suatu perusahaan yang hanya mengejar keuntungan tanpa memperhatikan likuiditasnya, maka perusahaan tersebut akan dalam keadaan likuid jika sewaktu-sewaktu ada tagihan (Riyanto, 2008:94).

Menurut Rudianto (2009:206), kas merupakan alat pembayaran yang dimiliki perusahaan dan siap digunakan untuk investasi maupun menjalankan operasi perusahaan setiap saat dibutuhkan. Karena itu kas mencakup semua alat pembayaran yang dimiliki perusahaan yang disimpan di dalam perusahaan maupun di bank dan siap dipergunakan. Sedangkan menurut Komaruddin (2005:61), kas adalah nilai uang kontan yang ada dalam perusahaan beserta pos-pos lain yang

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

dalam jangka waktu dekat dapat diuangkan sebagai alat pembayaran kebutuhan keuangan yang mempunyai sifat yang paling tinggi tingkat likuiditasnya. Untuk itu dalam menjalankan usahanya setiap perusahaan membutuhkan uang tunai atau kas yang diperlukan untuk membiayai operasi perusahaan sehari-hari walaupun untuk mengadakan investasi baru dalam aktiva tetap. Jadi kas harus siap tersedia untuk digunakan membiayai operasi dan membayar kewajiban lancar perusahaan dan harus bebas dari setiap ikatan konseptual yang membatasi penggunaannya.

b. Arti Penting Kas

Menurut Kasmir (2010:190) mengatakan bahwa uang seperti pupuk, tidak berguna kecuali digunakan. Artinya uang harus digunakan dahulu baru memiliki nilai. Dari pengertian ini bahwa uang jika belum digunakan atau dimanfaatkan tidak akan memberikan manfaat bagi perusahaan dan jumlahnya pun tidak akan pernah bertambah. Jadi, apabila digunakan barulah uang akan bermanfaat, lebih dari itu uang akan berkembang jumlahnya dari waktu ke waktu. Fungsi manajemen kas adalah analisis investasi dalam kas dan surat berharga, tingkat efisiensi pengumpulan kas, dan sistem pembayaran. Pengertian ini lebih menekankan pentingnya perencanaan kas yang sistematis terutama yang berkaitan dengan pengembangan jumlah uang, sehingga menjadi lebih bernilai. Kemudian juga diarahkan perencanaan kas lebih menekankan kepada sasaran pengumpulan dan penggunaan uang kas yang efisien, sehingga penggunaan uang kas yang tidak perlu dapat diminimalkan.

c. Faktor yang Mempengaruhi Besarnya Kas

Dalam praktiknya terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi jumlah uang kas, yaitu:

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Adanya penerimaan dari hasil penjualan barang dan jasa.
2. Adanya pembelian barang dan jasa.
3. Adanya pembayaran biaya-biaya operasional.
4. Adanya pengeluaran untuk membayar angsuran pinjaman.
5. Adanya pengeluaran untuk investasi.
6. Adanya penerimaan dari pendapatan.
7. Adanya penerimaan dari pinjaman.

d. Perputaran Kas

Perputaran kas merupakan periode berputarnya kas yang dimulai saat kas diinvestasikan dalam komponen modal kerja sampai saat kembali menjadi kas-kas sebagai unsur modal kerja yang paling tinggi likuiditasnya. Perputaran kas adalah perbandingan antara penjualan dengan rata-rata kas. Semakin tinggi perputaran kas akan semakin baik, karena ini berarti semakin tinggi efisiensi penggunaan kasnya dan keuntungan yang diperoleh akan semakin besar. Sedangkan menurut Kasmir (2015 : 140), rasio perputaran kas (*Cash Turn Over*) berfungsi untuk mengukur tingkat kecukupan modal kerja perusahaan yang dibutuhkan untuk membayar tagihan dan membiayai penjualan. Artinya rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat ketersediaan kas untuk membayar tagihan (utang) dan biaya-biaya yang berkaitan dengan penjualan. Hasil perhitungan rasio perputaran kas dapat diartikan sebagai berikut (Kasmir, 2017:140) :

1. Apabila rasio perputaran kas tinggi, ini berarti, ketidakmampuan perusahaan dalam membayar tagihannya.
2. Sebaliknya apabila rasio perputaran kas rendah, dapat diartikan kas yang tertanam pada aktiva yang sulit dicairkan dalam waktu singkat sehingga

KWIK KIAN GIE
SCHOOL OF BUSINESS
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

perusahaan harus bekerja keras dengan kas yang lebih sedikit.

Menurut Kasmir (2015:14) jika rata-rata industri untuk *cash ratio* adalah 50% maka keadaan perusahaan lebih baik dari perusahaan lain. Perputaran kas bisa dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$Perputaran\ Kas = \frac{Penjualan\ Bersih}{Rata - rata\ kas}$$

4. Perputaran Piutang *(Receivables Turnover)*

Menurut Soemarso (2004:338), definisi piutang adalah kebiasaan bagi perusahaan untuk memberikan kelonggaran kepada para pelanggan pada waktu melakukan penjualan. Kelonggaran-kelonggaran yang diberikan biasanya dalam bentuk memperbolehkan para pelangan tersebut membayar kemudian atas penjualan barang atau jasa yang dilakukan. Definisi piutang menurut Muslich (2003:109) adalah piutang terjadi karena penjualan barang dan jasa tersebut dilakukan secara kredit pada umumnya bertujuan untuk memperbesar penjualan. Tetapi disisi lain, peningkatan piutang juga membutuhkan tambahan pembiayaan, biaya untuk analisis kredit dan penagihan piutang serta kemungkinan piutang yang macet tidak dapat ditagih. Sedangkan Lukman Syamsuddin (2001:254), mendefinisikan piutang sebagai semua transaksi-transaksi pembelian secara kredit tetapi tidak membutuhkan suatu bentuk catatan atau surat formal yang ditandatangani yang menyatakan kewajiban pihak pembeli kepada pihak penjual. Jadi dari pernyataan-pernyataan tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa piutang merupakan klaim perusahaan kepada pihak lain atas uang, barang-barang atau jasa-jasa, dan klaim tersebut muncul karena adanya penjualan barang atau jasa secara kredit.

Semakin tinggi tingkat perputaran piutang menunjukkan bahwa modal kerja yang tertanam dalam piutang semakin rendah, artinya semakin cepat waktu pengumpulan piutang dan semakin cepat kas masuk ke perusahaan digunakan untuk aktivitas operasi perusahaan diikuti peningkatan laba. Sebaliknya apabila tingkat perputaran piutang

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

semakin rendah menunjukkan bahwa modal kerja yang tertanam dalam piutang semakin besar, semakin lama waktu pengumpulan piutang dan semakin lambat kas masuk perusahaan, sehingga menghambat peningkatan laba perusahaan. Menurut Murhadi (2015:58) penurunan rasio ini bisa disebabkan oleh beberapa hal yaitu:

1. Turunnya penjualan dan naiknya piutang.
2. Turunnya piutang dan diikuti dengan turunnya penjualan dalam jumlah yang lebih besar.
3. Naiknya penjualan diikuti dengan naiknya piutang dalam jumlah yang lebih besar.
4. Turunnya penjualan dengan piutang yang tetap.
5. Naiknya piutang sedangkan penjualan tidak berubah

Menurut Kasmir (2015:177) jika rata-rata industri untuk perputaran piutang adalah 15 kali. Perputaran piutang bisa didapatkan dengan rumus sebagai berikut :

$$Perputaran\ Piutang = \frac{Penjualan\ Bersih}{Rata - rata\ Piutang}$$

5. Perputaran Persediaan (*Inventory Turnover)*

Menurut Wibowo dan Arif (2008:144) definisi persediaan adalah sebagai aset berwujud yang diperoleh perusahaan dan yang diperoleh untuk diproses lebih dulu dan dijual. Persediaan menurut Ristono (2009:1), persediaan adalah barang-barang yang disimpan untuk digunakan atau dijual pada masa atau periode yang akan datang. Persediaan terdiri dari persediaan bahan baku, persediaan bahan setengah jadi, dan persediaan barang jadi. Skousen dan Albrecth (2001:360) mendefinisikan bahwa persediaan adalah nama yang diberikan untuk barang-barang baik yang dibuat atau dibeli untuk dijual kembali dalam bisnis normal. Jadi persediaan merupakan sejumlah barang yang disediakan perusahaan dan bahan-bahan yang terdapat di perusahaan untuk proses produksi, serta

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS

barang-barang atau produk jadi yang disebabkan untuk memenuhi permintaan dari konsumen atau langganan setiap waktu. Persediaan merupakan salah satu unsur yang penting dalam perusahaan karena jumlah persediaan akan menentukan atau mempengaruhi kelancaran produksi serta efektifitas dan efisiensi perusahaan. Persediaan barang yang terdapat di dalam perusahaan dapat dibedakan menurut jenis dan posisi barang tersebut dalam urutan pengerjaan produk.

Persediaan merupakan salah satu bagian dari modal kerja (Subramarnyam dan Wild, 2010:202). Seringkali persediaan merupakan bagian dari asset lancer yang memiliki kuantitas yang cukup besar bagi perusahaan. Sebagian besar perusahaan mempertahankan tingkat persediaan pada tingkat tertentu (Subramarnyam dan Wild, 2010:203). Manajemen mengelola persediaan perusahaan dengan sebaik-baiknya sehingga kegiatan penjualan perusahaan dapat berjalan dengan baik. Stice dan Skousen (2004:653) mengemukakan bahwa "Persediaan (atau persediaan barang dagang) secara umum ditujukan untuk barangbarang yang dimiliki perusahaan dagang, baik berupa usaha grosir maupun ritel, ketika barang-barang tersebut telah dibeli dan ada kondisi siap untuk dijual. Kata bahan baku (*raw material*), barang dalam proses (*work in process*), dan barang jadi (*finished good*) untuk dijual ditujukan untuk persediaan di perusahaan manufaktur".

Inventory turnover menunjukkan kemampuan dana yang tertanam dalam *inventory* berputar dalam suatu periode tertentu, atau likuiditas dari *inventory* dan tendensi untuk adanya kelebihan persediaan. Rasio perputaran persediaan mengukur efisiensi pengelolaan persediaan barang dagang. Rasio ini merupakan indikasi yang cukup terkenal untuk menilai efisiensi operasional, yang memperlihatkan seberapa baiknya manajemen mengontrol modal yang ada pada persediaan.

Semakin tinggi tingkat perputaran persediaan, maka modal kerja yang tertanam dalam persediaan semakin kecil, hal ini baik bagi perusahaan artinya terjadi permintaan

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

yang tinggi terhadap persediaan, persediaan barang dagang dapat dijual dalam jangka waktu yang relatif cepat, sehingga perusahaan tidak perlu terlalu lama menunggu dana yang tertanam dalam persediaan untuk dapat dicairkan menjadi kas dan profitabilitas perusahaan meningkat, artinya perusahaan bekerja secara efisien dan likuid perusahaan semakin baik. Semakin rendah tingkat perputaran persediaan maka modal kerja yang tertanam dalam persediaan semakin besar (*over investment*), hal ini tidak baik bagi perusahaan, karena persediaan barang dagang tidak dapat dijual dalam jangka waktu yang relatif cepat, sehingga perusahaan terlalu lama menunggu dana yang tertanam dalam persediaan untuk dapat dicairkan menjadi kas dan berakibat tertundanya peningkatan laba.

Menurut Kasmir (2015:182) jika rata-rata industri untuk perputaran persediaan adalah 20 kali. Perputaran persediaan bisa didapatkan dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$Perputaran\ Persediaan = \frac{Harga\ Pokok\ Penjualan}{Rata - rata\ Persediaan}$$

B. Penelitian Terdahulu

Penelitian yang berhubungan dengan profitabilitas telah banyak diteliti sebelumnya dengan menggunakan beberapa variabel yang berbeda dan hasil penelitian yang berbeda juga. Berikut ini adalah tabel yang berisi daftar penelitian terdahulu tentang penelitian profitabilitas.

Tabel 2.1

Penelitian Terdahulu

NO	NAMA	Keterangan

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS

1	Judul Penelitian	Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Persediaan, Perputaran Piutang Terhadap Likuiditas Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia
	Nama Peneliti	Anak Agung Ketut Trisnayanti, Ni Putu Yuria Mendra, dan Desak Ayu Sriary Bhegawati
	Tahun Penelitian	2020
	Variabel Dependen	Likuiditas
	Variabel Independen	Perputaran Kas
		Perputaran Persediaan
		Perputaran Piutang
	Objek Penelitian	Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan Dan Minuman yang terdaftar di BEI Periode 2016-2018
	Kesimpulan	1. Perputaran kas memiliki pengaruh positif terhadap likuiditas
		2. Perputaran persediaan memiliki pengaruh posfitif terhadap likuiditas
		3. Perputaran piutang tidak memiliki pengaruh terhadap likuiditas

2	Judul Penelitian	Pengaruh Perputaran Kas Dan Perputaran Piutang Dalam Meningkatkan Laba Bersih
	Nama Peneliti	Melani Damanik
	Tahun Penelitian	2017
	Variabel Dependen	Profitabilitas
	Variabel Independen	Perputaran Kas
		Perputaran Piutang
	Objek Penelitian	PT Indofood Suka Makmur tahun 2012 - 2016
	Kesimpulan	1. Secara parsial perputaran kas berpengaruh positif dan signifikan dalam meningkatkan laba bersih.
		2. Secara parsial perputaran piutang berpengaruh positif dan signifikan dalam meningkatkan laba bersih.
		3. Perputaran kas dan perputaran piutang secara simultan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

3	Judul Penelitian	Pengaruh Tingkat Perputaran Kas, Perputaran Piutang, dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitbilitas Pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015 – 2020
	Nama Peneliti	Wanda Artabella Kurniawati
	Tahun Penelitian	2022
	Variabel Dependen	Profitabilitas

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

	Variabel Independen	Perputaran Kas
		Perputaran Persediaan
		Perputaran Piutang
	Objek Penelitian	Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Farmasi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015 – 2020
	Kesimpulan	1. Secara parsial perputaran kas tidak berpengaruh positif dan signifikan dalam meningkatkan laba bersih.
		2. Secara parsial perputaran piutang tidak berpengaruh positif dan signifikan dalam meningkatkan laba bersih.
		3. Secara parsial perputaran persediaan tidak berpengaruh positif dan signifikan dalam meningkatkan laba bersih.
4	Judul Penelitian	Pengaruh Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktut Sub Sektor Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga yang Terdaftar di Bursa Efek Indonea Periode 2009-2016
	Nama Peneliti	Melani Henia
	Tahun Penelitian	2018
	Variabel Dependen	Profitabilitas
	Variabel Independen	Perputaran Persediaan
		Perputaran Piutang
	Objek Penelitian	Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Komestik dan Keperluan Rumah Tangga yang terdaftar di BEI periode 2009-2016
	Kesimpulan	1. Perputaran piutang berpengaruh positif terhadap profitabilitas
		2. Perputaran persediaan berpengaruh positif terhadap profitabilitas
		3. Perputaran piutang dan perputaran persediaan secara simultan berpengaruh terhadap profitabilitas
5	Judul Penelitian	Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus Pada CV. Prima Cipta Pratama)
	Nama Peneliti	Aprilia Ayu Pramono
	Tahun Penelitian	2021
	Variabel Dependen	Profitabilitas
	Variabel Independen	Perputaran Kas
		Perputaran Persediaan
		Perputaran Piutang
	Objek Penelitian	CV. Prima Cipta Pratama
	Kesimpulan	1. Perputaran Kas berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap profitabilitas

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS

		2. Perputaran Piutang berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas
		3. Perputaran Persediaan berpengaruh positif tidak signifikan terhadap profitabilitas
6	Judul Penelitian	Pengaruh Perputaran Kas, Piutang, dan Persediaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)
	Nama Peneliti	Alfani Mauliyah
	Tahun Penelitian	2021
	Variabel Dependen	Profitabilitas
	Variabel Independen	Perputaran Kas
		Perputaran Persediaan
		Perputaran Piutang
	Objek Penelitian	Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Farmasi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014 - 2018
	Kesimpulan	1. Perputaran Kas Secara parsial tidak berpengaruh dan signifikan terhadap profitabilitas
		2. Perputaran Piutang Secara parsial tidak berpengaruh dan signifikan terhadap profitabilitas
		3. Perputaran Persediaan Secara parsial tidak berpengaruh dan signifikan terhadap profitabilitas
7	Judul Penelitian	Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Persediaan dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi Yang Terdaftar di BEI (2017-2019)
	Nama Peneliti	Agustina Welenfrida Bahy
	Tahun Penelitian	2021
	Variabel Dependen	Profitabilitas
	Variabel Independen	Perputaran Kas
		Perputaran Persediaan
		Perputaran Piutang
	Objek Penelitian	Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi yang terdaftar di BEI period 2017-2019
	Kesimpulan	1. Perputaran Kas berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap profitabilitas

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
© Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Hak cipta dilindungi undang-undang
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

		2. Perputaran Piutang berpengaruh positif tidak signifikan terhadap profitabilitas
		3. Perputaran Persediaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas
8	Judul Penelitian	Pengaruh Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas untuk Meningkatkan Laba CV. Berkat Grafindo Medan
	Nama Peneliti	Dewi Murni Pratiwi
	Tahun Penelitian	2021
	Variabel Dependen	Profitabilitas
	Variabel Independen	Perputaran Piutang
	Objek Penelitian	CV. Berkat Grafindo Meda
	Kesimpulan	Perputaran Piutang sangat berpengaruh terhadap profitabilitas
9	Judul Penelitian	Pengaruh Perputaran Kas dan Perputaran Persediaan Terhadap Tingkat Laba Pada Perusahaan Sektor Industri Barang dan Konsumsi yang Terdaftar di BEI
	Nama Peneliti	Elma
	Tahun Penelitian	2019
	Variabel Dependen	Tingkat Laba
	Variabel Independen	Perputaran Kas
		Perputaran Persediaan
	Objek Penelitian	Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang dan Konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2017-2019
	Kesimpulan	1. Perputaran Kas berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap tingkat laba
		2. Perputaran persediaan tidak memiliki pengaruh terhadap tingkat laba
10	Judul Penelitian	Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Sektor Manufaktur Yang Terdaftar di Index LQ45 Indonesia
	Nama Peneliti	Baharuddin
	Tahun Penelitian	2021
	Variabel Dependen	Profitabilitas
	Variabel Independen	Perputaran Kas
		Perputaran Piutang
		Perputaran Persediaan

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS

	Objek Penelitian	Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di indek LQ45 Indonesia
	Kesimpulan	1. Perputaran kas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas
		2. Perputaran piutang memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas
		3. Perputaran persediaan tidak memiliki pengaruh dan signifikan terhadap profitabilitas

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang.
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

C. Kerangka Pemikiran

Berdasarkan tujuan yang telah diterapkan yaitu untuk mengetahui pengaruh perputaran kas, perputaran persediaan, dan perputaran piutang terhadap profitabilitas pada perusahaan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. Untuk mempermudah analisis dalam penelitian ini maka dibuat suatu kerangka teoritis seperti gambar berikut ini:

1. Pengaruh Perputaran Kas Terhadap Profitabilitas

Kas yang terdapat di perusahaan dipergunakan untuk membiayai kegiatan operasionalnya. Oleh karena itu kas merupakan elemen aktiva lancar yang paling likuid dan perputarannya menjadi indikator perusahaan untuk mengetahui perusahaan mengalami keuntungan atau kerugian. Semakin besar kas yang dimiliki perusahaan, berarti semakin tinggi juga likuiditas perusahaan tersebut. Berarti perusahaan dapat memenuhi semua kewajiban yang ada dan dapat mengambil kebijakan yang berhubungan dengan operasional perusahaan. Dalam hal ini, perusahaan juga harus bisa bijak dalam mengambil keputusan untuk pengeluaran kas, karena kas didapatkan dari penjualan. Penjualan secara tunai dan penjualan secara kredit, jika semakin tinggi penjualan tunai maka kas akan semakin banyak. Trisnayanti (2020) dan Baharuddin (2021) menyatakan bahwa perputaran kas berpengaruh positif terhadap profitabilitas.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS

2. Pengaruh Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas

Piutang merupakan elemen aktiva lancar yang timbul dari penjualan secara kredit. Piutang dapat menjadi salah satu solusi untuk meningkatkan penjualan. Perusahaan biasanya memberikan potongan harga untuk penjualan secara kredit, oleh karena itu penjualan secara kredit lebih diminati oleh pelanggan. Piutang ini juga bisa menjadi masalah jika perputarannya tidak diawasi dengan baik kemudian menyebabkan arus kas yang tidak lancar dan kegiatan operasional menjadi terhambat. Maka perputaran piutang yang tinggi akan meningkatkan profitabilitas perusahaan. Bahy (2021), Damanik (2017), dan Henia (2018) menyatakan bahwa perputaran piutang berpengaruh positif terhadap profitabilitas.

3. Pengaruh Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas

Persediaan yang berputar dengan cepat akan mengurangi biaya pemeliharaan dan penyimpanan. Perputaran persediaan yang singkat menyebabkan modal kerja dapat menjadi kas kembali dan menaikkan perolehan laba. Dengan perputaran persediaan yang semakin tinggi maka profitabilitas semakin tinggi juga. Henia (2018), Trisnayanti (2021), dan Bahy (2021) menyatakan bahwa perputaran persediaan berpengaruh positif terhadap profitabilitas.

Gambar 2.1

Kerangka Pemikiran

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang memotip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS

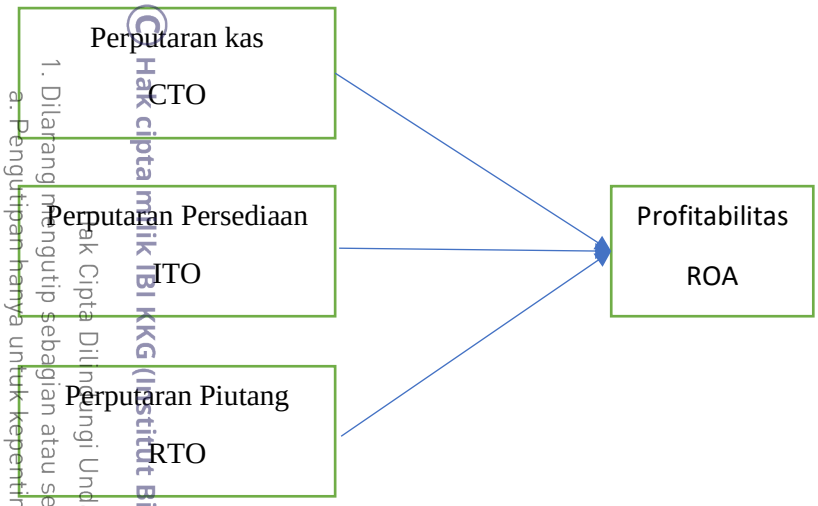

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian yang diajukan sebagai jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

H1 : Perputaran kas berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas.

H2 : Perputaran piutang berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas.

H3 : Perputaran persediaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie